

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terhadap “Tata Kelola Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kota Bukittinggi” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tata kelola penghapusan sarana pendidikan di SMPN 4 Kota Bukittinggi mencerminkan sebuah sistem pengelolaan aset daerah yang terstruktur, berlapis, dan akuntabel, selaras dengan Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 24 Tahun 2023. Proses penghapusan sarana dimulai dengan identifikasi kondisi barang tidak layak pakai oleh tim sekolah, kemudian mengklasifikasikan dan mendata sarana dan prasarana yang ingin dihapuskan, dilanjutkan dengan mengajukan usulan permohonan penghapusan ke Walikota Bukittinggi, c.q Kepala Badan Keuangan Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan. Setelah verifikasi oleh BPKAD dan terbitnya SK Penghapusan dari Walikota, barang dapat di pindahtangankan atau dimusnahkan. Seluruh proses ini didokumentasikan dengan berita acara, serta dilaporkan ke pihak berwenang. Tata kelola penghapusan sarana yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi memadukan kontrol internal yang dimulai dari identifikasi awal oleh tim di tingkat sekolah, dengan mekanisme verifikasi dan otorisasi berjenjang oleh instansi yang lebih tinggi seperti Dinas Pendidikan dan khususnya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Peran BPKAD sangat krusial dalam memberikan validasi data dan kondisi fisik aset, memastikan

kesesuaian dengan kriteria peraturan. Puncak otorisasi berada pada Walikota Bukittinggi yang mengeluarkan Surat Keputusan sebagai payung hukum, menjamin legalitas dan akuntabilitas. Penentuan dalam memilih metode penghapusan (lelang atau pemusnahan) menunjukkan pertimbangan penghapusan yang dilihat dari kondisi barang. Keseluruhan proses ini diperkuat dengan komitmen terhadap dokumentasi dan pelaporan yang komprehensif, mulai dari berita acara hingga pencatatan inventaris, yang secara kolektif memastikan transparansi dan jejak audit yang jelas.

2. Adapun faktor pendukung penghapusan sarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kota Bukittinggi adalah pemahaman yang baik terhadap prosedur penghapusan dan kerjasama dari semua komponen internal dan eksternal sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah birokrasi proses penghapusan yang lama dan panjang sehingga mengakibatkan volume penumpukan barang di gudang bertambah sehingga penataan barang di gudang cenderung tidak teratur

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tata kelola penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kota Bukittinggi. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi mengenai Kepala Sekolah perlu memastikan semua pihak yang terlibat dalam penghapusan sarana dan prasarana memahami kebijakan dan SOP penghapusan barang melalui sosialisasi atau pelatihan rutin. Membangun

komunikasi yang baik dengan instansi inventaris aset kota (BPKAD) serta memfasilitasi kerjasama antar staff akan memperlancar proses penghapusan.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, untuk selalu berupaya mengkoordinir sarana serta mengoptimalkan proses identifikasi barang tidak layak pakai dengan memastikan ketelitian dan akurasi. Koordinasi yang kuat dengan kepala tata usaha/inventaris sekolah sangat diperlukan untuk memastikan setiap barang yang akan dihapus melalui prosedur yang benar.
3. Bagi Kepala Tata Usaha, perlu meningkatkan ketelitian dalam memperbarui data inventaris barang dan melakukan verifikasi ulang terhadap kondisi barang sebelum mengajukan usulan penghapusan. Efisiensi dalam penggunaan gudang penyimpanan dan mempercepat proses pengumpulan serta klasifikasi barang juga perlu diingatkan. Selain itu, Kepala Tata Usaha harus memastikan setiap kegiatan penghapusan barang memiliki arsip atau catatan yang rapi.
4. Bagi Operator Sekolah, perlu fokus pada pengembangan sistem pengelolaan data inventaris yang lebih efisien untuk membantu kepala tata usaha/inventaris sekolah. Pengembangan atau pemanfaatan aplikasi yang terbaru akan memudahkan pendataan dan pengelolaan barang, serta integrasi sistem digital untuk pencatatan kondisi barang, riwayat perbaikan, dan usulan penghapusan.
5. Bagi Penjaga Sekolah, perlu meningkatkan pemahaman tentang kondisi barang dan peran dalam pengamanan aset. Peningkatan kemampuan cara mengidentifikasi kerusakan barang secara visual dan membuat daftar pemeriksaan rutin untuk memeriksa kondisi sarana dan prasarana. Serta selalu mengawasi

penyimpanan barang-barang yang akan dihapus akan membantu mencegah kehilangan atau kerusakan barang.

6. Bagi penulis, untuk dapat menambah wawasan, keilmuan secara ilmiah di bidang administrasi atau manajemen pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoga, T. A., Mulyanto., & Sulisty, E. T. (2020). *Implementasi Fungsi Pengelolaan Infrastruktur Dalam Pembelajaran Seni Sekolah Nonformal*. IJAMSR: International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research (IJAMSR), 3(2)
- Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi. Departemen Agama RI. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Amri Nafiul, Aladin, dkk. (2022). *Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi dan Sistem Informasi (EKSISTANSI) 11(1)
- Ananda Rusydi & Oda Kinata. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Barnawi & Arifin. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi & Arifin. (2022). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal Ibrahim. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, dkk. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Citriadin Yudin. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Depdikbud. (1997). *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2021). *Hak Cipta*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan
- Gunawan Ary. (2011). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hartanti Sukirman. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Huda, M.N (2020). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Viii (2).
- Hutabarat, T. (2023). Implementasi E-Government Dalam Peningkatan Akuntabilitas Penghapusan Aset Daerah Di Kabupaten Ketapang (Doctoral dissertation, IPDN).
- Khalik, Agung Sio, Ansar, & Basri, Syamsurijal. (2022). "Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran di Sd Negeri 1 Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan." *Pinisi Journal Of Health & Sport Science*.
- Leksono Sony. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Martin dan Nurhatatis Fuad. (2016). *Manajemen Berbasis sekolah; Konsep, Strategi dan Implikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Minarti Sri. (2011). *Manajemen Sekolah (Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murdiyanto Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Nama, I K., Suharsih, S., Astuti, R.D., & Rahayu, A. (2020) *Pengelolaan Aset Daerah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta.
- Nurbaiti. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9 (4)
- Ovianti Fitri, dkk. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Palembang: Raden Fatah Press.
- Pasoloran, Oktavianus, Paembonan, Anggito Pratama, & Randa, Fransiskus. (2022). Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Lembaga Kerohanian. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(2).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 1 tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 24 tahun 2023 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah

Pitana Gde, Ketut Surya Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Studi Keislaman. Nomor 1 (6)

Rima Astari. (2013). *Manajemen Pengelolaan Inventarisasi Guna Menunjang Aktivitas Perbekalan di Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Sahir Hafni, S. (2021) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Setiadi Bradley, Bintang Ramadhan, dkk. (2024). *Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 14 (1).

Subhan, S. (2021). *Analisis Implementasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Kraksaan-Probolinggo*. Jurnal Manajerial Bisnis, 4(2)

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwanda, D., & Rusfiana, Y. (2022) *Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik daerah: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Utami, D. C., Sumadi., & Supomo, K. (2019). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana*. Jurnal Penelitian & Metode Pendidikan IOSR (IOSR-JRME), 9(2 Ser. II)

Wahyuni, S., & Khoirudin, R. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Makassar: Nas Media Pustaka

Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansah, A. (2022). Metode pengolahan data kualitatif menggunakan ATLAS.ti. Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP.

Wildan Aditio Darmadi. (2022). *Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Leuwiliang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yulianto Edi, Istifadah, Dkk. (2023). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Surabaya: Pena Cendikia Pustaka.

Yustiana, Hana. (2023). *Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pemindahtanganan Dan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)*. Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796, 3(2)

